

## **BAB III METODE PENELITIAN.**

### **A. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan pertambangan yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2018. Sampel diambil dari JII karena terdiri dari 30 saham syariah yang paling liquid dengan kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia oleh karena itu peneliti memilih JII sebagai sampel dalam penelitian.

### **B. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang menggunakan laporan tahunan suatu perusahaan periode 2014-2018 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2018. yang digunakan untuk mengelola data. Data laporan tahunan dan laporan keuangan diperoleh dari situs BEI ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)).

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan dengan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan, diantaranya :

- a) Perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan berturut-berturut dari tahun 2014-2018
- b) Perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar dalam JII berturut-turut selama 2014-2018

- c) Perusahaan manufaktur dan pertambangan yang mengikuti PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) selama 2014-2018

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berarti mengambil data dari perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018. Variabel dependen diukur menggunakan nilai indeks yang diperoleh melalui metode *content analysis* yang terdapat di dalam *annual report* suatu perusahaan. Metode *content analysis* merupakan suatu teknik analisis berbentuk sebuah teks yang berupaya mengkuantitatifkan isi berdasarkan dari item-item atau indeks yang telah ditetapkan.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variable Dependen**

Variabel dependen adalah *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip islam dan bersifat sukarela. Tingkat pengungkapan ISR akan dihitung dengan nilai (*score*) dari indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR dalam penelitian ini adalah indeks ISR yang digunakan dalam penelitian (Yaya & Kurniawati, 2017) yang merupakan hasil adaptasi dari indeks ISR yang dibuat oleh Othman et al (2009).

Penelitian ini menggunakan 43 item pengungkapan yang telah tersusun di dalam 6 tema yaitu tema pembiayaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan, dan tema tata kelola perusahaan. Masing-masing item akan diberikan nilai 1 dan 0. Apabila item yang ada di ISR terdapat di perusahaan akan diberikan nilai 1, sedangkan apabila item ISR tidak terdapat di perusahaan maka akan diberikan nilai 0 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah disclosure yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

## **2. Variabel Independen**

### **a. Kinerja Lingkungan**

Maulida dkk, (2014) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah cara kerja perusahaan dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan secara sukarela kedalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder*. Kinerja lingkungan bisa dinilai dengan adanya sistem tata kelola lingkungan yang dilihat dari bagaimana perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan, sasaran, dan target lingkungan. Kinerja lingkungan didefinisikan pada bagaimana kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang hijau (Novrizal & Fitri, 2016). Variabel ini diukur dengan mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Maulida, dkk (2014) dengan melakukan pemeringkatan PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan

Hidup) dengan memberikan skor yang didapatkan dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Dengan membaginya kedalam 5 warna:

Emas	: Sangat sangat baik	Skor= 5
Hijau	: Sangat baik	Skor= 4
Biru	: Baik	Skor= 3
Merah	: Buruk	Skor= 2
Hitam	: Sangat Buruk	Skor= 1

#### **b. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari suatu keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Nilai rasio profitabilitas akan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan (Kariza, 2015). Variabel profitabilitas ini akan dihitung sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Yaya, dkk (2017) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}}{\mathbf{Total\ Aset}}$$

#### **c. Leverage**

Menurut Kariza (2015), *Leverage* adalah perbandingan yang dilakukan untuk melihat komposisi aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang atau dari ekuitas yang disetorkan pemilik. Sehingga pengukuran *leverage* ini dilakukan dengan membagi jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Pengukuran

*leverage* ini menggunakan rumus yang digunakan dalam penelitian sebelumnya (Nugraheni & Permatasari, 2016) yaitu:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### **d. Kepemilikan Institusional**

Menurut (Ningrum & Jayanto, 2013) kepemilikan institusional didefinisikan sebagai jumlah saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi seperti pemerintah, perusahaan asuransi syariah, atau institusi lainnya. Pengukurannya menggunakan rumus yang digunakan pada penelitian sebelumnya dimana pengukuran dilakukan dengan cara melihat (%) persentase jumlah saham yang dimiliki institusional dengan jumlah saham yang beredar (Nugroho & Yulianto, 2015).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

#### **F. Statistik Deskriptif**

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan juga menggambarkan data yang dapat digunakan menjadi suatu informasi yang lebih jelas dan juga mudah dipahami. Analisis yang akan dihasilkan dengan metode ini yaitu rata-rata (mean), minimum dan maksimum. Metode analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 15.

## **G. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah residual suatu model regresi memiliki suatu distribusi normal. Pada uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam melakukan pengujian ini yaitu apabila value  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai value  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

### **2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi pada residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode yang digunakan adalah uji Run Test untuk melihat apakah terdapat hubungan korelasi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka residual dapat dikatakan acak atau random. Dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed), jika nilai menunjukkan angka yang lebih besar dari 0.05 maka residual bersifat random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### **3. Uji Multikolonieritas**

Multikolonieritas atau Kolonearitas Ganda memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ini terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengukur multikolonieritas ini dapat dilakukan dengan melihat dari nilai yang ada di *tolerance* dan VIF. Apabila

nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian tersebut apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $>10$ , mengartikan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait memiliki varian homogen atau heterogen. Metode yang digunakan metode *Glejser* dengan sig  $> 0,05$ .

#### **H. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk melihat gambaran mengenai bagaimana ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ISR} = \alpha + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{KI} + e$$

Keterangan :

ISR	: Tingkat pengungkapan CSR berdasarkan <i>Islamic Social Reporting</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi
SIZE	: Ukuran Perusahaan
PROFIT	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
KI	: Kepemilikan Institusional
e	: <i>error</i> (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

pengujian regresi berganda sebagai berikut :

**a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Nilai  $R^2$  berkisar antara nilai 0 sampai dengan nilai 1. Apabila nilai  $R^2$  tersebut adalah 0 memiliki arti bahwa tidak terdapat hubungan yang sempurna, sedangkan jika nilai tersebut 1 maka memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

**b. Uji Nilai F (Uji Simultan)**

Uji nilai F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.



Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai signifikansi lebih besar atau lebih kecil dari Alpha 0,5 jika nilai  $\text{Sig F} < \text{Alpha} (0.05)$  artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Nilai t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel independen dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\text{Alpha} = 0.05$ ). Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari sama dengan  $t_{tabel}$  maka variabel independennya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

